

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar merupakan komponen penting dalam pendidikan. Melalui kegiatan belajar siswa diharapkan dapat memperoleh informasi dan pengetahuan, sehingga dapat memecahkan masalah yang dihadapi. Kegiatan belajar yang dilakukan siswa dikatakan berhasil jika melalui kegiatan tersebut tujuan dari pembelajaran dapat tercapai. Keberhasilan siswa dalam belajar digambarkan melalui hasil belajar yang diperoleh. Dengan demikian hasil belajar matematika merupakan tolok ukur untuk melihat apakah tujuan pembelajaran matematika telah tercapai sesuai harapan atau belum. Apabila hasil belajar yang diperoleh telah memenuhi standar yang ditentukan, maka dapat dikatakan bahwa tujuan pembelajaran telah tercapai dengan baik.

Hasil belajar yang diperoleh siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern merupakan faktor yang berasal dari dalam yang terdiri dari kedisiplinan, minat dan lain sebagainya. Sedangkan faktor ekstern merupakan faktor yang berasal dari luar diri siswa yang terdiri atas lingkungan, fasilitas belajar dan lain sebagainya.

Salah satu kunci dalam meraih keberhasilan dalam belajar adalah dengan adanya kedisiplinan belajar. Kedisiplinan mempunyai cakupan antusias dengan hal-hal yang sudah pasti yang menguatkan pembelajaran

tradisional (Deborah Willis, 2009: 4). Kedisiplinan merupakan suatu sikap yang timbul dari dalam diri dimana seseorang patuh pada peraturan ataupun kebiasaan yang telah disepakati. Kedisiplinan yang timbul atas dasar kesadaran dan keyakinan dapat dengan sendirinya mendorong seseorang untuk melakukan tugasnya dengan penuh tanggung jawab dan berperilaku sesuai dengan peraturan yang berlaku. Karena kedisiplinan timbul dari dorongan dalam diri individu, maka tingkat kedisiplinan setiap orang berbeda-beda.

Kedisiplinan belajar berbanding lurus dengan hasil belajar siswa, artinya dengan kedisiplinan belajar yang tinggi siswa dapat memperoleh hasil belajar yang tinggi. Siswa dengan disiplin belajar yang tinggi dengan penuh kesadaran akan melakukan tugasnya sebagai seorang pelajar diantaranya belajar, mengerjakan tugas dengan tepat waktu serta mematuhi peraturan yang berlaku. Matematika merupakan substansi ilmu yang membutuhkan kedisiplinan dalam mempelajarinya, karena materi dalam matematika seringkali mempunyai keterkaitan dengan materi-materi sebelumnya. Dengan kedisiplinan dalam mempelajari matematika, siswa akan lebih memahami konsep matematika yang diajarkan. Dengan demikian siswa yang disiplin dalam belajar matematika akan mendapatkan hasil belajar yang optimal.

Membaca merupakan suatu keharusan karena belajar erat kaitannya dengan membaca. Bahkan dalam islam wahyu yang pertama diturunkan berisi perintah untuk membaca. Menurut Biancarosa dan Snow dalam Kwaku Adu-Gyamfi dan Michael J. Boise (2010: 3) berpendapat bahwa

membaca adalah pusat kecakapan dalam belajar seumur hidup. Melalui membaca siswa dilatih untuk berpikir kritis dan bernalar. Seperti yang dikemukakan oleh Kwaku Adu-Gyamfi dan Michael J. Boise (2010: 7) bahwa banyak teknik penilaian yang menjelaskan bahwa guru dapat memasukkan ke dalam penilaian untuk meningkatkan pengalaman membaca dan menulis sebagai esensi pembelajaran dan pemahaman matematika. Dengan demikian membaca merupakan kegiatan yang sangat penting dalam proses pembelajaran, karena dengan membaca siswa dapat memperoleh banyak informasi dan juga pengetahuan sehingga mereka dapat menemukan solusi dari masalah yang dihadapi serta dapat lebih memahami materi yang diajarkan, khususnya matematika.

Dalam membaca diperlukan adanya minat. Minat merupakan keinginan yang timbul dari dalam diri tanpa adanya paksaan. Orang dengan minat yang besar terhadap sesuatu akan berusaha untuk melakukan apa yang diinginkan. Dengan minat baca yang tinggi akan mendorong seseorang untuk tekun membaca. Dengan mencari referensi dan membaca buku pelajaran maka siswa akan lebih memahami materi yang sedang dipelajari, sehingga akan berdampak pada perolehan hasil belajar yang baik. Oleh karena itu, minat baca menjadi sangat penting dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan uraian diatas peneliti berinisiatif untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Kedisiplinan Belajar Dan Minat Baca Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 2 Sukoharjo Tahun Ajaran 2012/2013.”

B. Identifikasi Masalah

1. Kedisiplinan belajar berpengaruh terhadap hasil belajar matematika.
2. Minat baca berpengaruh terhadap hasil belajar matematika.
3. Belum diketahui apakah dalam penelitian ini kedisiplinan belajar dan minat baca berpengaruh terhadap hasil belajar matematika.

C. Pembatasan Masalah

Sesuai dengan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan, hasil belajar merupakan variabel terikat yang dipengaruhi oleh beberapa variabel bebas. Agar masalah yang dibahas dalam penelitian ini tidak meluas dan tujuan penelitian dapat dicapai, maka difokuskan pada dua variabel bebas yang mempengaruhi hasil belajar matematika yaitu kedisiplinan belajar dan minat baca siswa.

D. Rumusan Masalah

1. Adakah pengaruh kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar matematika?
2. Adakah pengaruh minat baca siswa terhadap hasil belajar matematika?
3. Adakah pengaruh kedisiplinan dan minat baca terhadap hasil belajar matematika?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar matematika.
2. Untuk mengetahui pengaruh minat baca terhadap hasil belajar matematika.
3. Untuk mengetahui pengaruh kedisiplinan dan minat baca terhadap hasil belajar matematika.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam dunia pendidikan, khususnya gambaran mengenai pengaruh kedisiplinan belajar dan minat baca siswa terhadap hasil belajar matematika.

2. Manfaat Praktis

- a. Memberikan informasi kepada guru tentang pentingnya menumbuhkan minat baca dan penanaman karakter kedisiplinan ke dalam diri siswa.
- b. Diharapkan siswa memahami pentingnya peranan kedisiplinan belajar dan minat baca dalam menentukan hasil belajar.
- c. Sebagai acuan atau referensi bagi para peneliti yang melakukan penelitian sejenis.